

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan bersifat *Analitik* dengan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu mengetahui hubungan yang bermakna antara, hubungan kompetensi perawat dengan kesiapsiagaan kebencanaan pada perawat di wilayah kerja puskesmas Kota Banda Aceh.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kota Banda Aceh.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan juni 2024.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai budaya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian berjumlah 83 perawat di wilayah kerja puskesmas Kota Banda Aceh.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 83 untuk nantinya akan diberikan

kuesioner dalam bentuk pengumpulandata penelitian.

Tabel 3.1 Distribusi sebaran sampel penelitian

No	Puskesmas	Jumlah Perawat
1.	Meuraxa	8
2.	Jaya Baru	5
3.	Banda Raya	6
4.	Baiturrahman	6
5.	Batoh	7
6.	Kuta Alam	9
7.	Lampulo	7
8.	Lampaseh Kota	8
9.	Kopelma Darussalam	9
10.	Jeulingke	8
11.	Ulee Kareng	10
Total		83

### 3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling* yang responden dipilih berdasarkan kesesuaian kriteria usia, , pelatihan, dan kesedian waktu. waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat sebanyak 83 perawat diwilayah kerja puskesmas Kota Banda Aceh.

### 3.4 Variabel Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian dalam peneliti, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini yang di maksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2012), Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian tarik

kesimpulanya.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Independent</b>				
Kompetensi	Kompetensi perawat pada fase respon bencana	Quesioner <i>Nurses' Perceptions of Disaster Core Competencies Scale (NPDCC)</i>	Nominal	1. Baik 2. Kurang baik
<b>Dependent</b>				
Kesiapsiagaan	Respon time perawat terhadap kondisi yang akan, belum, sedang dan setelah terjadi.	<i>Quesioner</i>	Nominal	1. Siaga 2. Kurang Siaga 3. Tidak Siaga

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner *Nurses' Perceptions of Disaster Core Competencies Scale (NPDCC)*. Kuesioner ini dikemukakan oleh Xue-E Fang, Dan-Ping Chen, Kang-Yao Cheng, Yan-Jun Mao, Min Lu, Ling-Ling Tang, Gulcan Taskiran Eskici di China pada tahun 2020 dengan melakukan penelitian dengan judul “ *Cross-cultural adaptation, validity, and reliability of the Chinese version of the Nurses' Perceptions of Disaster Core Competencies Scale (NPDCC)*”.

Dari segi validitas isi, jika indeks validitas isi entri skala  $\geq 0,78$ , dan indeks validitas isi skala  $\geq 0,90$ , maka alat evaluasi tersebut dianggap mempunyai validitas isi yang baik (19). Penelitian ini mengevaluasi validitas isi skala NPDCC versi Cina oleh lima ahli keperawatan di bidang terkait. Setelah dua putaran konsultasi ahli, indeks validitas isi skala adalah 0,925, dan indeks validitas isi setiap item (I-CVI) lebih dari 0,800. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala NPDCC menunjukkan bahwa konten NPDCC versi China valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kontribusi kumulatif dari lima faktor umum keterampilan berpikir kritis, keterampilan diagnostik khusus, keterampilan diagnostik umum, keterampilan teknis, dan keterampilan komunikasi adalah sebesar 68,289%, dan nilai muatan setiap item pada faktor yang sesuai adalah 0,403–0,756. Hasil pengujian skala asli serupa dan memiliki validitas struktural yang cukup.

Keandalan adalah evaluasi stabilitas alat yang efektif. Semakin tinggi keandalannya, semakin besar pula kredibilitasnya (21). Koefisien alpha Cronbach setiap dimensi skala adalah  $>0,70$ , dan koefisien alpha Cronbach dari skala total adalah  $>0,80$ , yang menunjukkan bahwa reliabilitas skala sangat baik (12,13). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's alpha skala NPDCC versi China adalah 0,978, dan koefisien Cronbach's alpha

dari subskala adalah 0,884 hingga 0,945; setengah koefisien skala adalah 0,930, dan setengah reliabilitas setiap dimensi adalah 0,861–0,894. Skala NPDCC versi Cina memiliki keandalan dan stabilitas yang tinggi.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

Tahap persiapan pengumpulan data Persiapan pengumpulan data dilakukan melalui proses administrasi. Peneliti setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang kemudian ke teruskan kepada Puskesmas di Wilayah Kerja Banda Aceh melalui bagian umum untuk peneliti nantinya dapat melakukan pengambilan data awal/survey awal dan penelitian .

Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Banda Aceh untuk permohonan ijin melakukan penelitian dan mendata populasi yang sesuai sehingga didapatkan kriteria responden untuk studi penelitian.

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010:176) pengukuran data terdiri dari:

*a. Mengedit (Editing)*

Setelah membagikan kuesioner diberikan kepada responden, penulis melihat dan memeriksa kembali semua pertanyaan yang

telah dijawab/terisi dan memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden, dapat terbaca dan melihat kekeliruan yang mungkin dapat mengganggu pengolahan data selanjutnya, peneliti memastikan bahwa jawaban yang diberikan pada kuesioner yang telah diberikan sesuai dengan arahan pada kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dengan pilihan jawaban diantara Ya dan Tidak.

*b. Pemberian (Coding)*

Setelah responden menjawab jawaban pertanyaan pada kuisisioner, selanjutnya peneliti memberikan simbol atau kode berupa nomor pada kuesioner untuk memudahkan pengolahan data agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian.

*c. Pemindahan (Transferring)*

Setelah peneliti memberikan simbol atau kode pada kuesioner, data yang telah diberikan kode secara berurutan mulai dari responden pertama hingga responden yang terakhir dimasukkan ke dalam tabel. Data yang telah disusun dalam tabel kemudian dimasukkan ke dalam program *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) versi 81.0 untuk dilakukan pengolahan data secara univariat dan bivariat.

*d. Penyajian (Tabulating)*

Selanjutnya setelah telah dimasukkan ke program SPSS dan dilakukan pengujian univariat dan bivariat, peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban yang sama dengan teliti dan

teratur lalu dihitung berapa item pertanyaan yang termasuk satu kategori, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **3.8.2 Analisa Data**

#### a) Analisis Univariat

Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data asil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti.

#### b) Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berhubungan (Notoamojo, 2014). Teknik analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara masing masing variabel independen dan dependen. Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi-Square*.

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan silang kepercayaan (CI 95%). Jika nilai  $p - value < 0,05$  maka ada hubungan, jika  $p - value > 0,05$  maka tidak ada hubungan. Uji *Chi Square* digunakan bila data penelitian berupa frekuensi – frekuensi dalam bentuk kategori baik nominal atau ordinal. Uji ini juga

digunakan untuk menentukan signifikansi dua variabel atau lebih.

### 3.9 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengansikapnya antar sesama manusia (Notoadmodjo, 2010) :

a. Kebaikan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan para perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Banda Aceh sebagai responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga pasien tidak ragu dan paham maksud dan tujuan dari penelitian yang di lakukan dan pasien bisa mengambil keputusan untuk ikutterlibat atau tidak.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan

antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima.